

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian waktu tanam relay cropping antara tanaman jagung semi dengan jagung semi sangat layak untuk diterapkan. Tanaman jagung semi dapat menyumbang keuntungan berdasarkan nilai *areal time equivalent ratio* pada perlakuan waktu penyisipan. Nilai ATER pada semua perlakuan memperoleh hasil yang relatif sama, sehingga dapat digunakan untuk setiap perlakuannya. Pada perlakuan waktu penyisipan fase *tasseling* memberikan hasil *areal time equivalent ratio* yang paling tinggi yaitu sebesar 1,63 yang artinya dapat meningkatkan pemanfaatan waktu lahan sebesar 63% dibandingkan sistem pola tanam konvensional.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penulis menyarankan untuk menggunakan metode pola tanam *relay cropping* dengan tanpa olah tanah untuk budidaya jagung semi. Waktu penyisipan tanaman (*relay cropping*) dapat dilakukan pada fase *tasseling*, karena fase tersebut merupakan perlakuan terbaik pada penelitian ini. Penulis juga menyarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap waktu penyisipan dengan sistem pola tanam relay cropping antara tanaman jagung semi dengan jagung semi sesuai fase pertumbuhan jagung lainnya, sehingga didapatkan waktu penyisipan yang lebih baik dan lebih layak digunakan.